

## PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUKUAN PADA PELAKU USAHA RUMAH KOS DI WILAYAH KALICARI KOTA SEMARANG

Febrina Nafasati Prihantini<sup>1</sup>  
Dian Indudewi<sup>2</sup>  
Alfa Vivianita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Semarang

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 12 Desember 2024

Revised: 18 Januari 2025

Accepted: 21 Januari 2025

#### Key words:

pembukuan, buku kas, rumah kos

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

The boarding house business provides temporary accommodation for tenants and can serve as a primary source of income or a side business for the owners. However, the long-term success of this business heavily depends on effective financial management, which is often neglected by business owners. In RT 6 RW 4, Jalan Singa Utara, Kalicari, Semarang, boarding house businesses are thriving due to the strategic location. Nevertheless, this type of business requires proper financial management to address maintenance costs, routine expenses, and facility investments. As a solution, a Community Service program was conducted to provide training and counseling on the importance of bookkeeping. The program included training on simple bookkeeping methods using a cash book. The goal is for boarding house owners to routinely record all operational activities, understand the importance of bookkeeping, and gain insights to support the sustainability of their businesses.

### ABSTRAK

Bisnis kos-kosan menyediakan akomodasi sementara bagi penyewa dan dapat menjadi sumber penghasilan utama maupun usaha sampingan bagi pemiliknya. Namun, keberhasilan jangka panjang bisnis ini sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang efektif, yang sering kali diabaikan oleh pelaku usaha. Di wilayah RT 6 RW 4, Jalan Singa Utara, Kalicari, Semarang, usaha kos berkembang pesat berkat lokasinya yang strategis. Meskipun demikian, usaha ini membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik untuk menangani biaya pemeliharaan, pengeluaran rutin, dan investasi fasilitas. Sebagai solusi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan pembukuan sederhana menggunakan Buku Kas. Tujuannya adalah agar pelaku usaha rumah kos dapat secara rutin mencatat seluruh kegiatan operasional usahanya, memahami pentingnya pembukuan, dan memperoleh informasi yang mendukung keberlanjutan bisnis mereka.

<sup>1</sup> Corresponding author: febrina@usm.ac.id

## PENDAHULUAN

Salah satu fungsi utama ilmu akuntansi adalah membantu manajemen menyusun laporan keuangan yang menjadi indikator kesehatan bisnis, baik kecil maupun besar (Andarsari, 2017). Laporan keuangan berperan sebagai alat ukur keberhasilan usaha dan sumber informasi penting bagi pemilik bisnis untuk menarik investor. Agar mendapatkan dukungan modal, pemilik usaha harus meyakinkan investor bahwa bisnis mereka memiliki prospek yang baik, sehingga investasi yang diberikan akan menguntungkan. Selain itu, laporan keuangan menyediakan data tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang membantu pengguna, termasuk investor, dalam pengambilan keputusan (Jefriyanto et al., 2021).

Akuntansi adalah indikator utama kinerja bisnis yang menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan dan peningkatan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi membantu pelaku usaha mengidentifikasi potensi masalah, memprediksi risiko, dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Tanpa implementasi akuntansi yang efektif, bahkan usaha yang memiliki prospek cerah dapat menghadapi risiko kebangkrutan (Saragih & Surikayanti, 2015). Selama uang masih menjadi alat tukar utama dalam kegiatan usaha, akuntansi tetap menjadi kebutuhan penting bagi pelaku bisnis (Sugeng et al., 2021). Namun, banyak pelaku usaha belum memanfaatkan akuntansi dalam operasional bisnis mereka, dengan alasan bahwa akuntansi dianggap rumit dan kurang relevan (Irawati et al., 2019; Sugeng et al., 2021).

Rumah sewa, atau yang lebih dikenal sebagai rumah kos, adalah jenis usaha jasa yang menyediakan kamar atau tempat tinggal dengan biaya sewa yang dibayarkan secara berkala, biasanya per bulan atau per tahun (Jefriyanto et al., 2021). Bisnis kos-kosan menawarkan akomodasi sementara bagi penyewa dengan pembayaran tertentu untuk penggunaan kamar atau unit yang dikelola oleh pemilik atau pengelola (Hia & Rahayu, 2024). Jenis usaha ini sangat berkembang, terutama di daerah perkotaan yang memiliki banyak kampus atau pusat perkantoran, karena tingginya permintaan akan hunian sementara. Bisnis kos-kosan merupakan peluang usaha yang menjanjikan, baik sebagai sumber penghasilan utama maupun sebagai usaha sampingan (Jefriyanto et al., 2021). Kesuksesan bisnis ini bergantung pada manajemen properti, pelayanan kepada penyewa, dan pengelolaan keuangan yang efektif untuk memastikan profitabilitas serta keberlanjutan (Hia & Rahayu, 2024). Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan jangka panjang, khususnya dalam industri properti sewaan seperti bisnis kos-kosan. Namun, sering kali pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Padahal, keuangan yang dikelola secara transparan dan akurat dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja dan perkembangan usaha (Ediraras, 2010; Hia & Rahayu, 2024).

Wilayah RT 6 RW 4 di Jalan Singa Utara, Kalicari, Semarang, adalah salah satu lokasi strategis dengan banyak usaha rumah kos. Letaknya yang berada di tengah kota dan dekat dengan beberapa kampus menjadikan bisnis kos-kosan di wilayah ini berkembang pesat. Namun, usaha kos memerlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk mengetahui keuntungan bersih yang diperoleh. Hal ini penting mengingat usaha kos memerlukan biaya pemeliharaan yang tinggi, pengeluaran rutin, serta dana investasi untuk peningkatan fasilitas. Sayangnya, banyak pelaku usaha kos di wilayah ini masih menganggap pengelolaan keuangan tidak terlalu penting, dan sebagian besar belum memahami manfaat pembukuan bagi keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan mengenai pembukuan sederhana dengan menggunakan buku kas bagi pelaku usaha kos di RT 6 RW 4, Kalicari, Semarang. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha rumah kos tentang pentingnya pengelolaan keuangan melalui pencatatan hasil usaha. Manfaatnya, pelaku usaha diharapkan memiliki kesadaran dan kemampuan untuk

melakukan pencatatan keuangan secara rutin, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Subyek pengabdian masyarakat adalah para pemilik usaha rumah kos di wilayah Kalicari Semarang. Pemilik usaha rumah kos memiliki kontribusi besar dalam pelaksanaan pengabdian ini sebagai narasumber utama berkaitan dengan usaha yang dijalankannya. Ceramah, tanya jawab serta mempraktekan pencatatan dengan menggunakan buku kas adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Adanya pemahaman dan kesadaran dari pemilik rumah kos mengenai pentingnya pencatatan penerimaan dan pengeluaran dari operasional usahanya menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada pelaku usaha rumah kos di wilayah Kalicari dilaksanakan pada Sabtu, 30 November 2024 pada pukul 09.30 wib sampai dengan 11.30 wib. Pengabdian dilaksanakan bertempat di Jl. Singa Utara RT 6 RW 4, Kalicari, Semarang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan pembukua pada pelaku usaha rumah kos meliputi (1) Pelaksanaan *Pre-test* dan *Post Test* terkait pencatatan hasil usah rumah kos. *Pre-test* dilakukan untuk memperoleh gambaran apa yang sudah dikerjakan oleh para pelaku usaha rumah kos terhadap operasional usahanya. Hasil *post-test* untuk mendapatkan gambaran terkait pemahaman materi yang sudah diberikan, (2) Sosialisasi pembukuan dengan pencatatan sederhana menggunakan buku kas penyampaian materi mengenai pentingnya melakukan pembukuan atas hasil usaha. Serta penjelasan manfaat informasi yang diperoleh melalui pencatatan menggunakan buku kas, (3) Pelatihan pencatatan operasional UKM dengan menggunakan buku kas dengan memberikan contoh praktis mengenai cara mencatat penjualan, dan pengeluaran menggunakan buku kas.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan pembukuan pada pelaku usaha rumah kos menunjukkan bahwa pelaku usaha rumah kos memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pencatatan hasil usaha, baik penerimaan maupun pengeluaran. Melalui pelatihan pencatatan sederhana menggunakan buku kas, pemilik usaha rumah kos dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai total penerimaan usaha mereka setiap saat termasuk pengeluaran serta sisa uang yang diperoleh setelah dikeluarkan untuk membayar semua pengeluaran.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat pada pelaku usaha rumah kos yaitu Pengelola usaha rumah kos sebenarnya sudah pernah melakukan pencatatan atas hasil usahanya, baik itu penerimaan atau pengeluaran. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi hal rutin yang dilakukan oleh mereka. Terkadang mereka hanya mencatat penerimaan saja, dari pembayaran kamar kos, tetapi mereka tidak melakukan pencatatan untuk pengeluarannya. Dengan adanya pengabdian ini, pemilik usaha memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan usahanya baik penerimaan maupun pengeluarannya. Karena dari pencatatan tersebut informasi berapa sisa uang dari hasil usaha rumah kosnya dapat diketahui setiap saat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi Dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 15(2), 152–158. <https://doi.org/10.35760/eb>.
- Hia, N. N., & Rahayu, E. (2024). Tata Kelola Keuangan Yang Efektif Pengalaman Pengelolaan Pendapatan Dan Pengeluaran Dalam Bisnis Kos Kosan Di Desa Randugunting, Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 18, 96–105. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.46832>
- Irawati, W., Annisa, D., Aprilia, E. A., Utami, T., & Angraini, D. (2019). Pengenalan dasar-Dasar Investasi bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan. *ABDIMISI*, 1(1), 18–23.
- Jefriyanto, Rabi Ahir, Elisa Indrianti, & Rizky Hidayatullah. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Rumah Kos Di Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 53–59. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.464>
- Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1, 452–461.
- Sugeng, A., Hasanah, N., Widiyati, D., Fitriyah, F., & Afandi, A. (2021). Sosialisasi Laporan Keuangan UMKM dalam Rangka Membantu Program Kewirausahaan di Yayasan Al-Khoiriyah. *Abdimisi*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.32493/abms.v2i1.4504>

**LAMPIRAN**

**Gambar 1.1. Penyuluhan Pembukuan Usaha Rumah Kos**

